

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu dari penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Adapun faktor-faktor yang terkait dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, berikut penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian saat ini:

1. Made Sumartini, Wayan Cipta dan I Wayan Suwendra (2016)

Penelitian Made Sumartini, Wayan Cipta dan I Wayan Suwendra (2016) bertujuan untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independen dari penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan struktur modal.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014 dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria sampel perusahaan transportasi yang menyertakan laporan keuangan pada periode 2012-2014. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil

penelitian ini juga ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu penelitian ini mempunyai persamaan:

1. Variabel dependen nilai perusahaan
2. Variabel independen penelitian ini adalah ukuran perusahaan
3. penelitian ini juga memilih teknik penarikan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling*.
4. Penelitian ini juga memilih perusahaan yang sama yaitu perusahaan transportasi

Perbedaan penelitian ini:

1. Pada penelitian ini tidak menggunakan variabel independen yang sesuai kecuali ukuran perusahaan dengan penelitian saat ini.
2. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis jalur
3. Pada penelitian ini periode yang digunakan selama 3 tahun yaitu 2012-2014, sedangkan penelitian saat ini menggunakan periode selama 5 tahun yaitu 2011-2015

2. **Nila Ustiani (2015)**

Penelitian Nila Ustiani (2015) bertujuan untuk menguji menganalisis pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi

pada perusahaan keuangan dan perbankan di BEI tahun 2009-2013. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan dan variabel independennya adalah struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan dividen, keputusan pendanaan dan profitabilitas.

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan keuangan dan perbankan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian mulai tahun 2009-2013. Teknik penentuan sample menggunakan dengan metode *purposive sampling* dan sample digunakan untuk penelitian sebanyak 38 perusahaan keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan ada pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel dependen yang sama dengan penelitian saat ini yaitu nilai perusahaan dan variabel independen yang digunakan yaitu keputusan investas, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan teknik penentuan sample yang di gunakan adalah *purposive sampling*.

Perbedaan pada penelitian ini:

1. variabel independen yaitu variabel struktur modal, kepemilikan manajerial dan profitabilitas.
2. Pada penelitian ini meneliti pada perusahaan keuangan dan perbankan di BEI tahun 2009-2013 dan penelitian saat ini meneliti perusahaan transportasi

3. Hesti Setyorini Pamungkas dan Abriyani Puspaningsih (2013)

Penelitian Hesti Setyorini dan Abriyani Puspaningsih, 2013 bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independen penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan teknik pengambilan sample menggunakan *Purposive Sampling*, kriteria sampel yang di pakai ialah perusahaan yang membagi dividen kas dari tahun 2009-2013 dan tidak menunjukkan saldo total ekuitas yang negatif dan tidak mengalami kerugian selama tahun 2009-2013. Sampel perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama lima tahun periode 2009-2013 berjumlah 25 perusahaan, teknik analisis data penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil dari pengujian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividend dan ukuran perusahaan dengan penelitian saat ini. Penelitian ini juga memilih teknik pemilihan sample dengan menggunakan

Purposive Sampling, dan teknik analisis data menggunakan regresi berganda.

Perbedaan pada penelitian ini:

1. Perusahaan yang akan diuji tidak sama dengan penelitian saat ini, penelitian terdahulu menggunakan penelitian di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penelitian saat ini menggunakan perusahaan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode yang di gunakan juga berbeda yaitu tahun 2009-2013 untuk penelitian terdahulu sedangkan tahun 2011-2015 pada penelitian saat ini.

4. Putri Prihatin Ningsih dan Iin Indarti (2012)

Penelitian Putri Prihatin Ningsih dan Iin Indarti (2012) bertujuan untuk menguji keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independen dari penelitian ini yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007-2009 dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria sampel perusahaan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2007-2009, perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2007-2009 tetapi tidak mempublikasikan salah satu data dari Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) dan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara

berturut-turut periode 2007-2009 yang mempublikasikan data Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), dan Dividend Payout Ratio (DPR). Hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda pada penelitian ini

Hasil penelitian ini menunjukkan keputusan investasi yang diukur melalui Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009, keputusan pendanaan yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009, kebijakan dividen yang diukur melalui Dividend Payout Ratio (DPR) menunjukkan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009, keputusan investasi ($\ln\text{PER}$), keputusan pendanaan ($\ln\text{DER}$), dan kebijakan dividen ($\ln\text{DPR}$) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu penelitian ini mempunyai persamaan:

1. Variabel dependen nilai perusahaan
2. Variabel independen penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden

3. penelitian ini juga memilih teknik penarikan sample dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

Perbedaan penelitian ini:

1. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan tingkat suku bunga.
2. Perusahaan yang akan diteliti juga berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan transportasi.

5. **Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011)**

Penelitian Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan (2011) bertujuan untuk menguji keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan dan untuk variabel independen dari penelitian ini yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2005-2009 dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria sampel perusahaan manufaktur yang *go public* dan *listed* secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009 dan perusahaan manufaktur yang membagikan dividen kas selama periode penelitian. Hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda pada penelitian ini

Hasil penelitian ini menunjukkan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu penelitian ini mempunyai persamaan:

1. Variabel dependen nilai perusahaan
2. Variabel independen penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan tingkat suku bunga
3. penelitian ini juga memilih teknik penarikan sample dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

Perbedaan penelitian ini:

1. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel independen ukuran perusahaan.
2. Perusahaan yang akan diteliti juga berbeda dengan penelitian terdahulu yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar ddi BEI sedangkan penelitian saat ini menggunakan perusahaan transportasi.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Signaling Theory* (Teori sinyal)

Teori sinyal pertama kali ditemukan oleh Spence pada tahun 1973, jika prospek perusahaan baik maka manajer memiliki keyakinan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada para investor. Sebagai sinyal yang lebih baik dan terpercaya manajer bisa menggunakan utang yang lebih banyak. Teori

sinyal adalah suatu tindakan yang akan diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana menilai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2011: 186) . *Signaling Theory* atau teori sinyal menunjukkan bagaimana asimetri informasi ini dapat dikurang dengan memberikan lebih banyak informasi kepada pihak lain, konsep dari teori sinyal ini sangat penting karena membahas tentang naik turunnya harga saham di pasar sehingga mempengaruhi keputusan investor (Fahmi, 2015: 96). Teori sinyal merupakan fenomena umum yang dapat diaplikasikan dalam setiap pasar dengan asimetri informasi. Teori sinyal juga memiliki definisi bahwa manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangan dimintai oleh para investor dan pemegang saham khususnya informasi baik atau *good news* (Suwardjono, 2013: 583)

Berdasarkan pembahasan teori sinyal, pihak internal perusahaan atau manajemen membuat dan mempublikasikan laporan keuangan dengan nilai perusahaan yang baik, tujuannya adalah memberikan sinyal kepada investor dan dapat menarik investor untuk berinvestasi.

1. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan dilihat dengan semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan, investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi agar mendapatkan laba yang maksimum di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan penilaian oleh public terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2009: 50). Adanya

peluang investasi dapat memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya, jika perusahaan akan dijual (Fuad, Christin, Nurlela, Sugiarto, Paulus, 2000: 23). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu PBV (*Price Book Value*) adanya praktik akuntansi yang relatif standar diantara perusahaan-perusahaan yang menyebabkan PBV dapat dibandingkan antar berbagai perusahaan yang akhirnya dapat memberikan signal apakah nilai perusahaan under atau overvaluation. PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. Keputusan Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan saat ini (Tandelilin, 2001: 3), dengan memberikan keputusan investasi kepada investor dengan baik maka investor juga akan memberikan pertimbangan untuk membeli saham dan memutuskan untuk berinvestasi. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa depan. Pengambilan keputusan adalah saat dimana kita sepenuhnya memilih kendali dalam bertindak sedangkan saat kejadian tak pasti adalah sesuatu yang ada diluar kendali kita atau kemampuan

kita (Fahmi,2016: 5). Keputusan investasi juga memberikan sinyal terhadap investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka keputusan investasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}}$$

3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang asal dana untuk membeli aktiva, ada dua sumber dana yaitu dana pinjaman dan modal sendiri (Sudana, 2011: 3) Selain itu manajer keuangan harus memutuskan apakah dana tersebut yang akan perusahaan gunakan berasal dari sumber internal atau sumber eksternal perusahaan. Perusahaan dapat membayar kembali hutang ketika perusahaan memiliki kelebihan dalam pengambilan keputusan pendanaan (Horne dan Wachowicz, 2012: 366) keputusan pendanaan dapat diproksikan dengan *Debt to Equity (DER)*. maka dari itu keputusan pendanaan dapat dirumuskan dengan:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham (Harmono, 2009: 12). Membagikan laba baik secara dividen atau sebagai laba di tahan, Pada umumnya investor lebih suka apabila pembayaran dividen yang

konstan dan stabil, karena pembayaran dividen yang berubah-ubah akan menyebabkan kesalahan dalam penyampaian informasi dan dapat merubah keputusan investor, bagi para investor kebijakan dividen juga merupakan sinyal tentang laba di masa depan (Brigham dan Houston, 2011: 215) bagi mereka dengan pembayaran yang stabil dan penyampaian informasi dengan baik maka investor akan memutuskan untuk berinvestasi, maka kebijakan dividen dapat dirumuskan dengan:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan juga sangat mempengaruhi nilai perusahaan Prasetya, Tommy dan Saerang (2014) mengatakan bahwa ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh positif terhadap perusahaan. Jika perusahaan mampu memperhatikan ukuran perusahaan dan nilai perusahaan maka akan mendapatkan laba yang maksimum, sehingga ukuran perusahaan juga merupakan sinyal bagi para investor dalam melakukan investasi, dengan ini ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Size = \text{Log Natural Total Aktiva}$$

6. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga akan berdampak pada perubahan jumlah investasi di suatu perusahaan, tingkat suku bunga dapat juga

mempengaruhi penawaran dan permintaan investor. Pada saat perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal sangat dipengaruhi oleh tingkat bunga yang sedang berlaku, tingkat suku bunga dapat digunakan untuk menyatakan nilai waktu dari uang (James, Horne, John dan Wachowicz, 2012: 48). Dengan ini investor juga dapat mempertimbangkan tingkat suku bunga disuatu perusahaan, tingkat suku bunga menentukan jenis-jenis investasi yang akan memberi keuntungan terhadap investor. Maka tingkat suku bunga dapat dilihat melalui data yang bersumber dari www.bi.go.id, menurut rata-rata suku bunga BI *rate* per tahun Januari 2011 sampai Desember 2015 berupa persentase (%).

2.3 Pengaruh Variabel

1. Pengaruh Keputusan Investasi dengan nilai perusahaan

Investasi adalah dengan komitmen sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2001: 3). Keputusan investasi dapat menambah struktur kekayaan perusahaan dengan membandingkan aktiva lancar dan aktiva tetap. Proses pencarian keuntungan dengan melakukan investasi adalah suatu tindakan yang membutuhkan analisis dan perhitungan mendalam tanpa mengesampingkan proses kehati-hatian (Fahmi, 2015: 2) Dengan keputusan investasi yang dapat menarik investor untuk berinvestasi akan berpengaruh dengan menambah nilai perusahaan sehingga investor akan meraih keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut penelitian terdahulu Pamungkas dan Puspaningsih (2013) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi sangat membantu perkembangan nilai di suatu perusahaan karena semakin besar aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dengan demikian investor akan tertarik membeli saham yang melakukan investasi sehingga hal tersebut dapat meningkatkan harga saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang menyangkut komponen-komponen pendanaan yang dipilih oleh perusahaan (Hasnawati, 2005). Didalam keputusan pendanaan manajer dituntut untuk membuat keputusan atau pertimbangan berbagai sumber daya yang ekonomis bagi perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2012: 365)

Menurut penelitian terdahulu Rakhimsyah dan Gunawan (2011) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan dengan tingkat risiko yang tinggi. Risiko tersebut berhubungan dengan risiko pembayaran bunga yang umumnya tidak dapat ditutupi oleh perusahaan, sehingga risiko tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan. Namun menurut Ningsih dan Indarti (2012) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan serta bersifat positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen dengan nilai perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau dalam bentuk laba ditahan. Konsep kebijakan dividen adalah menghubungkan antara distribusi laba, antara dividen dengan laba yang ditahan untuk melihat pola kebijakan dividen dan menganalisis pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Harmono, 2009: 13)

Menurut penelitian terdahulu Mardiyati, Ahmad dan Putri (2012) kebijakan dividen berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya pula nilai perusahaan dan nilai perusahaan hanya ditentukan dengan kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya, sehingga kebijakan dividen dapat dikatakan kebijakan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan nilai perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Prasetia, Tommy dan Saerang, 2014), ukuran perusahaan juga turut meningkatkan minat investor dalam berinvestasi. Semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan juga akan dapat di kenal oleh masyarakat dan masyarakat dapat mengetahui informasi tentang

perusahaan tersebut, oleh karena itu ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan

Menurut penelitian terdahulu Sumartini, Cipta dan Suwendra (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena dapat diasumsikan bahwa para investor membeli saham dengan melihat atau mempertimbangkan ukuran perusahaannya, investor akan berinvestasi sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh tingkat suku bunga dengan nilai perusahaan

Tingkat suku bunga akan berdampak pada perubahan jumlah investasi di suatu perusahaan. Pada saat perusahaan merencanakan pemenuhan kebutuhan modal sangat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga yang sedang berlaku, tingkat suku bunga dapat digunakan untuk menyatakan nilai waktu dari uang (James, Horne, John dan Wachowicz, 2012: 48)

Menurut penelitian terdahulu Rakhimsyah dan Gunawan (2011) mengungkapkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Para pelaku bursa tidak akan terpengaruh dengan naiknya tingkat suku bunga dikarenakan kenaikan tingkat suku bunga hanya bersifat sementara, sedangkan para pelaku bursa lebih mengutamakan *return* jangka panjang. Perusahaan lebih melihat *trade record* untuk mencapai investasi dan *return* jangka panjang.

2.4 **Kerangka Pemikiran**

Setiap perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menerbitkan laporan keuangan setiap tahunnya. Laporan keuangan tersebut kemudian dianalisis oleh pihak yang berkepentingan seperti kreditor, investor dan pelaku bisnis lainnya untuk mengetahui kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Kondisi perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan yang baik juga, sehingga investor dapat melihat bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak dari meningkat atau menurunnya nilai perusahaan tersebut.

Keputusan investasi yaitu perbandingan atas aktiva lancar dengan aktiva tetap, sedangkan investasi adalah sejumlah dana atau sumber daya yang dilakukan saat ini dengan tujuan dan komitmen untuk memperoleh keuntungan di masa datang (Pamungkas dan Puspaningsih, 2013). Tujuan keputusan investasi adalah untuk memperoleh tingkat keuntungan yang relatif tinggi dengan tingkat resiko tertentu, hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Pamungkas dan Puspaningsih (2013) bahwa keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan.

Manajer diminta untuk mempertimbangkan berbagai sumber daya yang ekonomis bagi perusahaan yaitu karakteristik dari suatu keputusan pendanaan, sumber dana yang diperoleh adalah sumber pendanaan internal dan eksternal, sumber pendanaan internal diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber dana eksternal diperoleh dari kreditor yang disebut hutang (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu

Ningsih dan Indarti (2012) bahwa keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan.

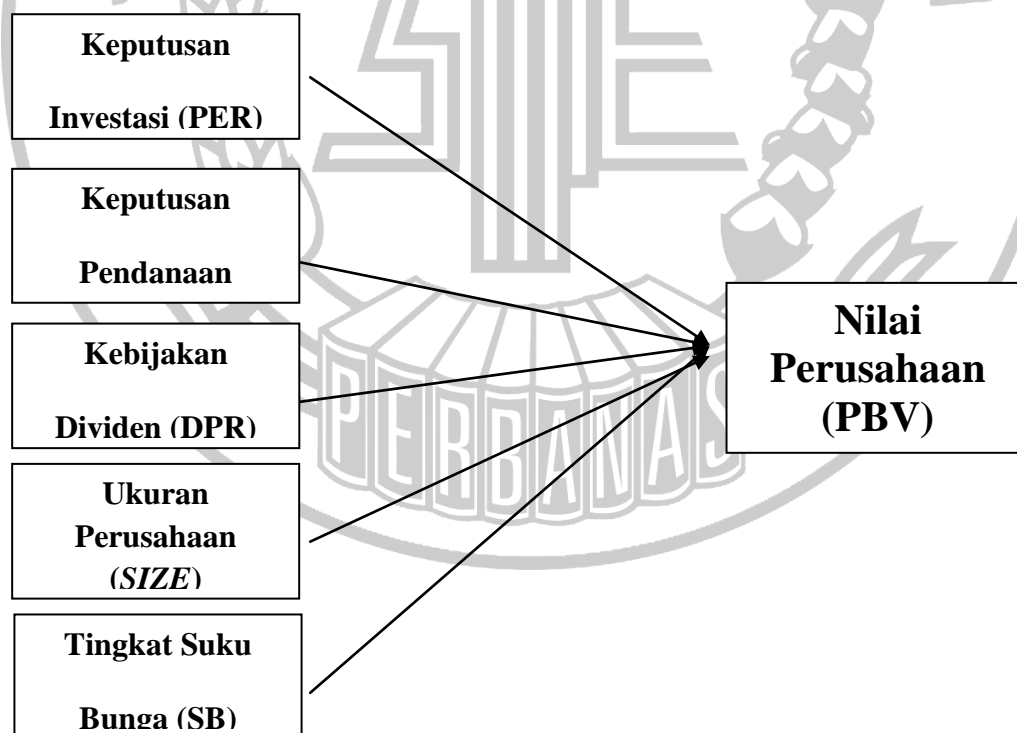
Kebijakan dividen adalah keputusan laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau dalam bentuk laba ditahan. Kebijakan dividen juga sering dianggap sebagai *signal* bagi investor dalam menilai bagaimana baik atau buruknya suatu perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Mardiyati, Ahmad dan Putri (2012) bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan

Perusahaan mampu memperhatikan setiap unsur-unsur yang terkandung didalam nilai perusahaan, maka perusahaan juga mampu mendapatkan laba yang sangat maksimum sehingga perusahaan mampu mensejahterakan investor ataupun manajemen yang ada di suatu perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga sangat penting bagi investor yang berkaitan dengan harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan maka mampu memberikan gambaran bahwa semakin baik kondisi perusahaan tersebut. Dengan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun dan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Prasetya, Tommy dan Saerang (2014) bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Perubahan tingkat suku bunga akan berdampak pada perubahan jumlah investasi di suatu perusahaan, tingkat suku bunga dapat juga mempengaruhi penawaran dan permintaan investor. Tingkat bunga dapat

menyesuaikan nilai arus kas yang diterima (dibayarkan) kapan pun diterima ke suatu titik waktu tertentu (Horne dan Wachowicz, 2012: 48) Dengan ini investor juga dapat mempertimbangkan tingkat suku bunga disuatu perusahaan, tingkat suku bunga menentukan jenis-jenis investasi yang akan memberi keuntungan terhadap investor. Para investor akan melaksanakan investasi yang sebelumnya mereka rencanakan hanya apabila tingkat pengembalian modal yang diperoleh melebihi tingkat suku bunga untuk mendapatkan keuntungan, maka hal ini didukung oleh penelitian terdahulu Rakhimsyah dan Gunawan (2011) bahwa tingkat suku bunga mempengaruhi nilai perusahaan.

Atas dasar analisis tersebut maka pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap nilai perusahaan dapat ditunjukkan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

Keterangan:

Dari Gambar 2.1 kerangka pemikiran tersebut menggambarkan bahwa keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi
- H2 : Keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi
- H3 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi
- H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi
- H5 : Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan transportasi